

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran mengetahui (*know*), ingin mengetahui (*want*), dan belajar (*learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman DN. Hal ini terbukti dari paparan di bawah ini:

1. Terjadi perubahan positif sikap DN dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman tentang RA Kartini, meskipun semua perubahan tersebut terjadi tak lepas dari bimbingan yang ketat. Dengan menggunakan teknik pembelajaran ini, DN mulai berani mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya tentang RA Kartini, berani bertanya tentang apa yang ingin diketahuinya tentang RA Kartini, dan berkurangnya sifat ketergantungan DN pada guru dalam mengerjakan soal-soal karena peneliti menuntut DN untuk membuka dan mempelajari kembali catatan-catatan yang ditulis pada tahap belajar (*learned*).
2. Perolehan *mean level* pada kondisi *baseline-1* adalah 25 yang berarti kemampuan membaca pemahaman DN sangat rendah. Dengan kondisi seperti ini, DN membutuhkan intervensi berupa teknik pembelajaran membaca pemahaman yang sesuai dengan karakteristiknya. Peneliti memahami betul bahwa teknik pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik DN, namun setidaknya bisa membantu dia dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Diketahui, level perubahan pada kondisi *baseline-1* adalah 0 yang berarti data yang diperoleh selama tiga sesi dalam kondisi ini adalah konstan dengan tingkat kecenderungan stabilitas 100% yang berarti stabil.
3. Perolehan *mean level* pada kondisi intervensi adalah 72,50 mengalami peningkatan sebesar 47,5 poin dari kondisi sebelumnya. Diketahui level

Edi Sujiati Maulana, 2014

Penggunaan Teknik Pembelajaran Mengetahui (Know), Ingin Mengetahui (Want), Dan Belajar (Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunarungu Kelas Vii Di Slb Pgrl Karya Winaya Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perubahan pada kondisi ini adalah (+10) yang berarti data yang diperoleh selama empat sesi dalam kondisi intervensi adalah meningkat dengan tingkat kecenderungan stabilitas 75% yang berarti tidak stabil.

4. Tingkat perubahan (*level change*) pada kondisi *baseline-1 (A-1)* adalah konstan (0) dan mengalami peningkatan pada kondisi intervensi dan *baseline-2 (A-2)* masing-masing (+10).
5. Perubahan level antara sesi terakhir kondisi *baseline-1 (A-1)* dengan sesi awal kondisi intervensi terdapat selisih yang cukup besar, yaitu (+40) yang merupakan peningkatan sebelum intervensi dan selama intervensi diberikan.
6. Hasil data overlap dari *baseline-1* ke intervensi adalah 0% yang berarti tidak terdapat data overlap (tumpang tindih) data intervensi pada *baseline-1* sehingga dapat disimpulkan intervensi berpengaruh terhadap target behavior. Kondisi yang sama terjadi dari kondisi intervensi ke *baseline-2*, data overlap adalah 0% yang berarti dapat diyakini pengaruh intervensi terhadap target behavior yang telah ditentukan. Dengan kondisi seperti di atas, berarti hipotesis penelitian dapat diterima.

B. Saran

1. Saran untuk guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar guru menggunakan teknik pembelajaran mengetahui (*know*), ingin mengetahui (*want*), dan belajar (*learned*) dalam kegiatan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena melalui teknik pembelajaran ini DN mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan teks bacaan RA Kartini. Penggunaan teknik pembelajaran ini tidak terbatas pada mata pelajaran bahasa Indonesia tetapi peneliti berkeyakinan dapat digunakan pada mata pelajaran lain, karena pada dasarnya semua mata pelajaran membutuhkan pemahaman siswa.

3. Saran untuk sekolah

Edi Sujiati Maulana, 2014

Penggunaan Teknik Pembelajaran Mengetahui (Know), Ingin Mengetahui (Want), Dan Belajar (Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunarungu Kelas Vii Di Slb Pgrl Karya Winaya Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan penelitian sangat bermanfaat bagi guru, maka diharapkan kegiatan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi dan populasi yang lebih luas di sekolah. Hendaknya sekolah melengkapi fasilitas belajar, untuk menunjang kelancaran belajar mengajar di kelas, supaya hasil belajar siswa meningkat.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pembelajaran mengetahui (*know*), ingin mengetahui (*want*), dan belajar (*learned*), pada subjek dengan karakteristik, target behavior yang berbeda sehingga dapat memberikan sumbangsih ilmu yang lebih luas.